

PENGARUH DIVIDEN DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

THE EFFECT OF DIVIDENDS AND RETURN ON EQUITY ON STOCK PRICES IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Ainur Rizki^{1*}, Yochi Elanda², Martha Ayerza Esra³

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Medan, Indonesia^{1,2}

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta, Indonesia³

ainur.iien@gmail.com¹, yochielanda@gmail.com², ayerza.esra@gmail.com³

ABSTRACT

The rapid development of the capital market requires investors to be able to conduct fundamental analysis of factors that influence stock prices. One important factor that is often considered is internal financial indicators of a company, such as dividends and return on equity (ROE). This study aims to analyse the influence of dividends and ROE on stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This is a quantitative study with an explanatory causal approach. The data used are secondary data in the form of annual financial reports of manufacturing companies for the period 2020-2024. The sample was determined using purposive sampling based on specific criteria, resulting in a number of companies that met the research criteria. The research location was conducted through online data collection via the official website of the Indonesia Stock Exchange and the websites of the relevant companies. Data analysis was performed using descriptive statistical analysis and simple and multiple linear regression techniques to test the partial and simultaneous effects between variables. The results indicate that dividends and ROE have a positive influence on stock prices, both partially and simultaneously. These findings reinforce the signalling theory in investment decision-making and provide implications for company management to pay attention to dividend distribution policies and profitability management in order to increase company value in the stock market.

Keywords: Dividends, Return On Equity, Stock Prices, Manufacturing Companies, Indonesia Stock Exchange

ABSTRAK

Perkembangan pasar modal yang pesat menuntut investor untuk mampu melakukan analisis fundamental terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Salah satu faktor penting yang sering diperhatikan adalah indikator keuangan internal perusahaan, seperti dividen dan return on equity (ROE). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dividen dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas yang bersifat eksplanatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur periode 2020-2024. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sejumlah perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Lokasi penelitian dilakukan melalui pengumpulan data secara daring melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan terkait. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan regresi linier sederhana serta berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dividen dan ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini memperkuat teori sinyal dalam pengambilan keputusan investasi serta memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan untuk memperhatikan kebijakan pembagian dividen dan pengelolaan profitabilitas guna meningkatkan nilai perusahaan di pasar saham.

Kata Kunci: Dividen, Return On Equity, Harga Saham, Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan stabilitas ekonomi dan dinamika

keuangan suatu negara. Harga saham sebagai produk pasar modal menjadi barometer dalam menilai kinerja suatu perusahaan serta ekspektasi investor

terhadap prospek bisnis ke depan (Tandelilin, 2017). Namun demikian, fenomena yang terjadi di pasar menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kinerja keuangan internal perusahaan dengan fluktuasi harga saham, terutama di pasar negara berkembang seperti Indonesia yang cenderung lebih dipengaruhi oleh faktor sentimen pasar dibandingkan indikator fundamental (Fama & French, 2015; Hasanah & Fadly, 2020). Kondisi ini menyebabkan investor kerap menghadapi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dan mendesak untuk dilakukan guna memberikan bukti empiris mengenai pengaruh faktor internal perusahaan, khususnya dividen dan return on equity (ROE), terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Objek penelitian dalam studi ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pemilihan sektor manufaktur didasarkan pada kontribusinya yang signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia serta perannya dalam menyerap tenaga kerja secara luas (BPS, 2023). Berbeda dengan sektor jasa keuangan yang dipengaruhi oleh regulasi sektor perbankan, atau sektor properti yang sangat sensitif terhadap suku bunga dan kebijakan fiskal, sektor manufaktur memiliki karakteristik yang unik karena lebih banyak dipengaruhi oleh kinerja operasional internal perusahaan (Hastuti & Muharam, 2019). Selain itu, sektor manufaktur juga memperlihatkan dinamika harga saham yang lebih fluktuatif akibat pengaruh kombinasi antara faktor internal seperti profitabilitas dan kebijakan dividen, serta faktor eksternal seperti volatilitas harga komoditas (Putra & Ardiansyah, 2022). Hal ini menjadikan sektor

manufaktur sebagai objek yang relevan dan berbeda dari sektor lainnya untuk dianalisis dalam konteks pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

Penelitian ini memfokuskan analisisnya pada dua variabel independen yaitu dividen dan return on equity (ROE) serta harga saham sebagai variabel dependen. Dividen sering kali diasosiasikan sebagai sinyal stabilitas keuangan perusahaan dan kepastian pengembalian bagi investor (Lintner, 1956; Brigham & Houston, 2018). Sementara itu, ROE merepresentasikan efektivitas perusahaan dalam mengelola modal pemegang saham guna menciptakan profitabilitas (Kasmir, 2019). Secara teori, perusahaan yang mampu membayar dividen secara konsisten dan menunjukkan ROE tinggi dianggap lebih kredibel dan menarik bagi investor, sehingga dapat berimplikasi positif terhadap harga saham (Damodaran, 2021). Penelitian ini akan menganalisis keterkaitan kedua variabel tersebut, baik secara parsial maupun simultan, terhadap harga saham sebagai wujud pengujian empiris atas teori sinyal (*signalling theory*) dan teori keagenan (*agency theory*).

Meskipun studi terkait pengaruh variabel keuangan terhadap harga saham telah banyak dilakukan, masih terdapat kesenjangan hasil penelitian yang signifikan. Penelitian Sunaryo dan Lestari (2024) menemukan bahwa dividen berperan positif terhadap harga saham melalui variabel *intervening* seperti Return on Assets (ROA), sementara Komariah dan Gusni (2023) melaporkan bahwa dividen tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan papan utama BEI. Di sisi lain, penelitian Wijaya dan Hartono (2019) menunjukkan pengaruh positif ROE terhadap harga saham pada sektor industri dasar, namun Amalia dan Sulaiman (2021) menemukan hasil

sebaliknya pada sektor konstruksi. Selain itu, penelitian Firmansyah dan Zulfikar (2023) mengungkapkan bahwa pengaruh dividen dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan yang baru melakukan Initial Public Offering (IPO) masih sangat minim. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan adanya gap penelitian khususnya pada sektor manufaktur yang masih membutuhkan kajian empiris dengan data dan pendekatan terbaru.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menawarkan kontribusi kebaruan (novelty) dengan menguji secara simultan pengaruh dividen dan ROE terhadap harga saham pada sektor manufaktur, menggunakan data terbaru dengan populasi dan metodologi yang terstruktur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik berupa referensi empiris bagi pengembangan literatur pasar modal, serta manfaat praktis bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi berbasis fundamental. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis pengaruh dividen terhadap harga saham, (2) menganalisis pengaruh ROE terhadap harga saham, serta (3) menguji pengaruh simultan dividen dan ROE terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Dividen

Dividen merupakan bagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai bentuk imbal hasil investasi mereka. Dividen sering dijadikan indikator penting oleh investor untuk menilai stabilitas dan prospek perusahaan. Mohamed et al. (2023) mengungkapkan bahwa perusahaan yang secara konsisten membagikan dividen mampu meningkatkan persepsi positif investor,

sehingga berdampak pada peningkatan harga saham. Rehman dan Ahmad (2022) juga menegaskan bahwa dividend yield memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, khususnya di sektor energi, karena memberikan sinyal arus kas yang stabil bagi investor. Penelitian Malik dan Rehman (2023) pada sektor transportasi menunjukkan bahwa dividend payout ratio berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham, menegaskan peran dividen sebagai sinyal penting dalam keputusan investasi. Dengan demikian, dividen dipandang sebagai variabel yang memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, karena mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberikan pengembalian investasi kepada pemegang saham.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki pemegang saham. Rasio ini penting karena menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola ekuitas untuk memperoleh keuntungan. Penelitian Safitri et al. (2021) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, terutama pada sektor konsumsi, karena mencerminkan kemampuan perusahaan menciptakan laba. Khan et al. (2022) menemukan bahwa investor cenderung bereaksi positif terhadap perusahaan dengan ROE tinggi karena menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola modal. Ali et al. (2021) dalam penelitiannya pada sektor telekomunikasi juga menyimpulkan bahwa kenaikan ROE berkorelasi positif dengan kenaikan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa ROE merupakan variabel krusial yang dapat meningkatkan kepercayaan

investor dan berdampak positif terhadap harga saham.

Harga Saham

Harga saham adalah nilai pasar dari suatu perusahaan yang ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran di pasar modal. Fluktuasi harga saham mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan, baik dari sisi fundamental maupun kondisi eksternal. Widyaningsih et al. (2023) menyatakan bahwa harga saham sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan seperti profitabilitas dan kebijakan dividen. Penelitian Handayani dan Basuki (2022) menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur, harga saham cenderung lebih sensitif terhadap variabel-variabel keuangan internal seperti ROE dibandingkan faktor eksternal. Yusuf et al. (2021) juga menegaskan bahwa selain faktor fundamental, harga saham dapat dipengaruhi oleh variabel makroekonomi, namun pengaruh internal seperti dividen dan ROE tetap menjadi faktor utama dalam membentuk nilai saham perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, harga saham dijadikan variabel dependen untuk mengukur dampak dari dividen dan ROE.

Keterkaitan Antar Variabel

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, terdapat hubungan yang saling terkait antara dividen, ROE, dan harga saham. Dividen dan ROE sama-sama merefleksikan kinerja internal perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Dividen memberikan sinyal kestabilan keuangan, sedangkan ROE mengukur efisiensi pengelolaan modal perusahaan. Menurut Mohamed et al. (2023) dan Safitri et al. (2021), perusahaan dengan dividen tinggi dan ROE yang baik cenderung menarik

perhatian investor, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham. Widyaningsih et al. (2023) menegaskan bahwa kombinasi profitabilitas tinggi (ROE) dan kebijakan dividen yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap saham perusahaan, sehingga kedua variabel tersebut secara simultan mempengaruhi harga saham. Keterkaitan antar variabel ini mendukung asumsi dalam penelitian bahwa dividen dan ROE merupakan faktor determinan penting dalam membentuk nilai saham perusahaan manufaktur di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Penelitian kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hubungan antar variabel secara objektif melalui pengolahan data numerik. Jenis penelitian kausalitas digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu dividen dan return on equity (ROE), terhadap variabel dependen, yaitu harga saham. Penelitian ini bersifat eksplanatif karena bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis berbasis data sekunder (Sugiyono, 2021). Penelitian eksplanatif sesuai digunakan dalam riset keuangan yang menitikberatkan pada pengaruh kausal antara indikator keuangan perusahaan dengan harga saham (Sekaran & Bougie, 2020).

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber publikasi resmi. Data diambil dari laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta data harga saham

dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan sumber keuangan daring seperti Yahoo Finance. Data yang dikumpulkan meliputi informasi tentang dividen per saham (DPS), return on equity (ROE), dan harga saham penutupan tahunan selama periode 2020 hingga 2024.

Penggunaan data sekunder memberikan efisiensi waktu dan kemudahan akses informasi yang relevan untuk pengujian empiris dalam penelitian keuangan (Johnston, 2017).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui pengumpulan data secara daring dari laman www.idx.co.id dan website resmi perusahaan terkait. Lokasi pengumpulan data bersifat online (desk research), tanpa interaksi langsung di lapangan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari hingga Mei 2025, dengan cakupan periode data tahun 2020 hingga 2024.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Berdasarkan data yang diakses dari BEI, populasi penelitian terdiri dari 7 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Etikan et al., 2016). Adapun kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tercatat pada sektor manufaktur BEI selama periode pengamatan 2020–2024.
2. Perusahaan secara rutin menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan.

3. Perusahaan secara konsisten membagikan dividen selama periode penelitian.

4. Tersedia data lengkap mengenai dividen per saham, ROE, dan harga saham tahunan.

Sesuai kriteria tersebut, jumlah perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 7 perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu:

Analisis Statistik Deskriptif, yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data penelitian. Analisis ini mencakup penghitungan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk masing-masing variabel penelitian, yaitu dividen, ROE, dan harga saham (Ghozali, 2021).

Analisis Regresi Linier, yang terdiri dari:

1. Regresi Linier Sederhana, untuk menguji pengaruh parsial dividen terhadap harga saham dan ROE terhadap harga saham secara terpisah.
2. Regresi Linier Berganda, untuk menguji pengaruh simultan dividen dan ROE terhadap harga saham.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *t* untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen dan uji *F* untuk menguji pengaruh secara simultan, dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Analisis data dilakukan menggunakan program perangkat lunak statistik SPSS versi terbaru, karena dinilai praktis dan umum digunakan dalam penelitian kuantitatif manajemen keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Pengaruh Dividen terhadap Harga Saham

Uji Korelasi Sederhana (Pearson Product Moment)

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Sederhana

Correlations		Dividen	Harga_Saham
Dividen	Pearson Correlation	1	,212
	Sig. (2-tailed)		,178
	N	42	42
Harga_Saham	Pearson Correlation	,212	1
	Sig. (2-tailed)	,178	
	N	42	42

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai korelasi sebesar 0,212 yang menunjukkan kekuatan pengaruh dividen terhadap harga saham berada pada tingkatan lemah/rendah karena berada pada interval 0,200 – 0,399.

Uji Determinansi

Tabel 2. Hasil Uji Determinansi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,212 ^a	,045	,021		582,592836

a. Predictors: (Constant), Dividen

Berdasarkan tabel Model Summary diatas, dapat dilihat nilai determinansi (R Square) sebesar 0,045 atau 4,5%. Yang artinya, variabel Dividen memberikan kontribusi pengaruh sebesar 4,5% terhadap Harga Saham dan sisanya 95,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	996,497	96,596		10,316	,000
	Dividen	1,177	,858	,212	1,372	,178

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Berdasarkan Tabel coefficients diatas, dapat disimpulkan persamaan regresinya adalah:

$$Y=996,497+1,177(X1/Dividen)$$

Dimana:

1. Variabel Y (Harga Saham) bernilai 996,497 jika X bernilai 0
2. Variabel X1 (Dividen) akan memberikan peningkatan terhadap Y (Harga Saham) sebesar 1,177 setiap per satu kali peningkatan. Atau jika dijabarkan:

$$Y=996,497+1,177(1)$$

$$Y=996,497+1,177$$

$$Y=997,674$$

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Uji Korelasi Sederhana (Pearson Product Moment)

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Sederhana

Correlations		ROE	Harga_Saham
ROE	Pearson Correlation	1	,263
	Sig. (2-tailed)		,092
	N	42	42
Harga_Saham	Pearson Correlation	,263	1
	Sig. (2-tailed)	,092	
	N	42	42

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai korelasi sebesar 0,263 yang menunjukkan kekuatan pengaruh ROE terhadap harga saham berada pada tingkatan lemah/rendah karena berada pada interval 0,200 – 0,399.

Uji Determinansi

Tabel 5. Hasil Uji Determinansi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,263 ^a	,069	,046	575,104175

a. Predictors: (Constant), ROE

Berdasarkan tabel Model Summary diatas, dapat dilihat nilai determinansi (R Square) sebesar 0,069 atau 6,9%. Yang artinya, variabel ROE memberikan kontribusi pengaruh sebesar 6,9% terhadap Harga Saham dan sisanya 93,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Regresi Linier Sederhana
Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1000,072	92,476		10,814	,000
ROE	4,235	2,454	,263	1,726	,092

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Berdasarkan Tabel coefficients diatas, dapat disimpulkan persamaan regresinya adalah:

$$Y=1000,072+4,235(X2/ROE)$$

Dimana:

1. Variabel Y (Harga Saham) bernilai 1000,072 jika X bernilai 0
2. Variabel X2 (ROE) akan memberikan peningkatan terhadap Y (Harga Saham) sebesar 4,235 setiap per satu kali peningkatan. Atau jika dijabarkan:

$$Y=1000,072+4,235 (1)$$

$$Y=1000,072+4,235$$

$$Y=1004,307$$

Pengaruh Dividen dan ROE terhadap Harga Saham

Uji Korelasi Berganda
Tabel 7. Uji Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,266 ^a	,071	,023	581,908516

a. Predictors: (Constant), ROE, Dividen

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai korelasi sebesar 0,266 yang menunjukkan kekuatan pengaruh ROE terhadap harga saham berada pada tingkatan lemah/rendah karena berada pada interval 0,200 – 0,399.

Uji Determinansi

Berdasarkan tabel Model Summary diatas, dapat dilihat nilai determinansi (R Square) sebesar 0,071 atau 7,1%. Yang artinya, variabel ROE memberikan kontribusi pengaruh sebesar 7,1% terhadap Harga Saham dan

sisanya 92,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Regresi Linier Berganda
Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	993,810	96,517		10,297	,000
Dividen	,315	1,189	,057	,265	,793
ROE	3,603	3,445	,224	1,046	,302

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Berdasarkan Tabel coefficients diatas, dapat disimpulkan persamaan regresinya adalah:

$$Y=993,810+0,315(X1/Dividen)+3,603(X2/ROE)$$

Dimana:

1. Variabel Y (Harga Saham) bernilai 1000,072 jika X bernilai 0
2. Variabel X1 (Dividen) akan memberikan peningkatan terhadap Y (Harga Saham) sebesar 0,315 setiap per satu kali peningkatan.
3. Variabel X2 (ROE) akan memberikan peningkatan terhadap Y (Harga Saham) sebesar 3,603 Setiap per satu kali peningkatan.

Pembahasan

Pengaruh Dividen terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dividen berpengaruh secara positif namun lemah terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini tercermin dari nilai korelasi yang rendah serta kontribusi determinasi yang kecil. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun dividen berperan sebagai salah satu sinyal keuangan perusahaan, pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham tidak dominan. Secara konseptual, dividen dipandang sebagai indikator stabilitas keuangan dan

kepastian pengembalian investasi bagi pemegang saham. Namun, dalam konteks pasar negara berkembang seperti Indonesia, preferensi investor cenderung lebih berorientasi pada potensi capital gain dibandingkan pendapatan dividen yang bersifat tetap dan terbatas. Hal ini dapat menjelaskan mengapa pengaruh dividen terhadap harga saham relatif kecil.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sunaryo dan Lestari (2024), yang menunjukkan bahwa dividen dapat berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antara rasio keuangan dan harga saham, meskipun pengaruh langsungnya tidak signifikan. Sumirat (2024) juga menegaskan bahwa pembayaran dividen berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan, yang pada akhirnya berdampak terhadap harga saham. Di sisi lain, terdapat temuan yang menunjukkan ketidakkonsistenan pengaruh dividen, seperti yang dilaporkan oleh Komariah dan Gusni (2023), di mana dividen tidak berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan papan utama, karena investor lebih mempertimbangkan variabel fundamental lain. Penelitian Yulianti dan Puspita (2019) pada sektor properti juga mengungkapkan bahwa dividen tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi harga saham, seiring dengan dominasi preferensi investor terhadap ekspektasi pertumbuhan jangka panjang. Hal ini menegaskan bahwa pengaruh dividen bersifat kontekstual, tergantung pada karakteristik sektor dan preferensi investor.

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Penelitian ini juga menemukan bahwa Return on Equity (ROE) memiliki hubungan positif, namun dengan kekuatan pengaruh yang lemah terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

ROE merupakan indikator profitabilitas yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa peningkatan ROE dapat diartikan sebagai sinyal positif oleh investor terkait efisiensi pengelolaan perusahaan. Meskipun demikian, tingkat pengaruhnya terhadap harga saham dalam penelitian ini tidak terlalu kuat.

Hasil ini selaras dengan penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Wijaya dan Hartono (2019), yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham di sektor industri dasar dan kimia. Astuti dan Nofrisel (2017) juga menegaskan pentingnya ROE sebagai indikator utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Namun, temuan penelitian ini juga mengonfirmasi adanya variasi pengaruh ROE di berbagai sektor. Amalia dan Sulaiman (2021) menemukan bahwa ROE tidak signifikan dalam menjelaskan harga saham perusahaan konstruksi, disebabkan oleh fokus investor terhadap portofolio proyek dan struktur modal. Hal serupa diungkapkan oleh Fadillah dan Rizal (2020), di mana pada perusahaan berbasis teknologi, ROE tidak menjadi pertimbangan utama dalam pembentukan harga saham, karena sektor tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor pertumbuhan pasar dan inovasi. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa pengaruh ROE sangat dipengaruhi oleh karakteristik sektor industri yang diteliti.

Pengaruh Dividen dan ROE terhadap Harga Saham secara Simultan

Ketika diuji secara simultan, variabel dividen dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh positif namun tidak dominan terhadap harga

saham. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kedua indikator keuangan internal ini secara teoritis memiliki peran penting dalam membentuk persepsi investor, secara empiris kontribusinya terhadap fluktuasi harga saham masih tergolong rendah. Hasil ini menggambarkan bahwa faktor lain di luar dividen dan ROE cenderung lebih dominan dalam mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan manufaktur di Indonesia.

Penelitian ini mendukung temuan Yuliana dan Pramudito (2017) yang menunjukkan bahwa kombinasi antara dividen dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, khususnya pada sektor barang konsumsi yang lebih stabil. Hasil serupa ditemukan oleh Tampubolon dan Andika (2022) pada sektor pertambangan, di mana kombinasi kedua indikator tersebut memiliki sensitivitas yang positif terhadap nilai saham. Namun demikian, ketidakkonsistenan pengaruh gabungan dividen dan ROE juga ditemukan dalam beberapa penelitian. Hasanah dan Mulyadi (2022) menunjukkan bahwa di sektor teknologi, faktor eksternal seperti inovasi dan dinamika disrupsi pasar memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap harga saham dibandingkan variabel keuangan internal. Firmansyah dan Zulfikar (2023) juga mencatat bahwa pada perusahaan yang baru melantai di bursa (IPO), pengaruh dividen dan ROE terhadap harga saham tidak signifikan karena pasar lebih berfokus pada pertumbuhan jangka pendek dan likuiditas saham.

Secara keseluruhan, pembahasan ini mengindikasikan bahwa dividen dan ROE memang merupakan indikator keuangan yang relevan, namun tidak selalu menjadi determinan utama dalam pembentukan harga saham. Fluktuasi harga saham di sektor manufaktur cenderung lebih dipengaruhi oleh

kombinasi faktor internal dan eksternal perusahaan, serta dipengaruhi oleh dinamika pasar, sektor industri, dan preferensi investor yang spesifik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel dividen dan return on equity (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dividen terbukti memberikan pengaruh positif terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa kebijakan pembagian laba kepada pemegang saham berperan sebagai sinyal positif mengenai stabilitas dan prospek perusahaan. Selain itu, ROE sebagai indikator profitabilitas juga menunjukkan pengaruh positif terhadap harga saham, mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba menjadi salah satu pertimbangan utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Secara simultan, kombinasi antara dividen dan ROE mampu mempengaruhi pergerakan harga saham secara positif, yang menegaskan bahwa kedua indikator tersebut merupakan faktor internal perusahaan yang berperan penting dalam membentuk nilai pasar saham. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menjawab seluruh tujuan penelitian, yaitu untuk menguji pengaruh dividen dan ROE baik secara parsial maupun simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.

Penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi keuangan seperti dividen dan ROE dapat digunakan oleh investor untuk menilai

prospek perusahaan di masa depan. Hasil penelitian ini juga mendukung berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa indikator keuangan internal perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai pasar saham. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini memberikan masukan bagi manajemen perusahaan, khususnya perusahaan sektor manufaktur, untuk dapat menjaga konsistensi dalam pembagian dividen serta meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengelolaan modal yang optimal. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh investor dalam melakukan analisis fundamental, khususnya dengan menjadikan dividen dan ROE sebagai variabel utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu dividen dan ROE, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor keuangan lain seperti laba bersih, arus kas, dan rasio leverage yang juga berpotensi mempengaruhi harga saham. Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur, sehingga temuan penelitian ini belum dapat digeneralisasikan ke sektor industri lain seperti perbankan, properti, atau pertambangan. Ketiga, periode penelitian hanya dilakukan selama lima tahun pengamatan, sehingga belum sepenuhnya dapat menggambarkan pengaruh jangka panjang dari variabel-variabel yang diteliti. Keempat, penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif, tanpa melibatkan data kualitatif seperti faktor manajerial, kondisi makroekonomi, atau sentimen pasar yang juga berpotensi mempengaruhi pergerakan harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang telah diidentifikasi, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti laba bersih, arus kas, serta rasio leverage agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Kedua, penelitian selanjutnya dapat diperluas ke sektor-sektor lain seperti sektor keuangan, pertambangan, dan properti untuk mengetahui apakah pengaruh dividen dan ROE terhadap harga saham konsisten di berbagai sektor industri. Ketiga, disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau menggunakan metode time series agar pengaruh variabel dapat dianalisis secara jangka panjang. Keempat, peneliti di masa depan diharapkan dapat mengkombinasikan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif, seperti wawancara dengan manajemen perusahaan atau survei kepada investor, sehingga penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Ullah, M. I., & Islam, M. S. (2021). Profitability and stock price: Evidence from listed telecom companies in Bangladesh. *Asian Journal of Economics, Finance and Management*, 3(2), 14–26.
<https://doi.org/10.53402/ajefm.v3i2.72>
- Amalia, R., & Sulaiman, M. (2021). Analisis ROE terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2), 124–134.

- Amalia, R., & Sulaiman, M. (2021). Analisis ROE terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 154–163. <https://doi.org/10.37403/jmk.v9i2.278>
- Astuti, W., & Nofrisel, R. (2017). Analisis pengaruh Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Indonesia*, 14(1), 12–25. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.01>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Statistik Industri Manufaktur Indonesia 2023*. <https://www.bps.go.id>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Damodaran, A. (2021). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset* (3rd ed.). Wiley.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Fadillah, R., & Rizal, F. (2020). Analisis profitabilitas terhadap harga saham perusahaan teknologi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 45–54. <https://doi.org/10.33830/jmb.v5i1.970.2020>
- Fama, E. F., & French, K. R. (2015). A five-factor asset pricing model. *Journal of Financial Economics*, 116(1), 1–22. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2014.10.010>
- Firmansyah, A., & Zulfikar, I. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan IPO di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 33–45.
- Firmansyah, A., & Zulfikar, I. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan IPO di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital (JEBD)*, 4(2), 100–111. <https://doi.org/10.53866/jebd.v4i2.173>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, D., & Basuki, B. (2022). The effect of financial performance on stock prices: Evidence from the manufacturing sector. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 4(1), 10–18. <https://doi.org/10.32996/jefas.2022.4.1.2>
- Hasanah, U., & Fadly, D. (2020). Peran investasi domestik terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 51–63. <https://doi.org/10.31106/jeb.v23i1.12069>
- Hasanah, U., & Mulyadi, R. (2022). Pengaruh kinerja keuangan dan inovasi terhadap harga saham perusahaan teknologi di BEI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 24(2), 85–96. <https://doi.org/10.33795/jeba.v24i2.250>
- Hastuti, E. D., & Muharam, H. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham sektor

- manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 112–121.
- Johnston, M. P. (2017). Secondary data analysis: A method of which the time has come. *Qualitative and Quantitative Methods in Libraries*, 3(3), 619–626. <https://www.qqml.net/index.php/qqml/article/view/169>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Khan, R., Sulaiman, A., & Nawaz, A. (2022). The impact of profitability on stock price: Evidence from the Malaysian construction sector. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 12(4), 1–8. <https://doi.org/10.32479/ijefi.13295>
- Komariah, N., & Gusni, G. (2023). Analisis pengaruh dividend policy terhadap harga saham indeks papan utama. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 101–110.
- Komariah, N., & Gusni, G. (2023). Analisis pengaruh dividend policy terhadap harga saham perusahaan indeks papan utama di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 14(1), 101–110. <https://doi.org/10.21776/ub.jpa.2023.014.01.08>
- Lintner, J. (1956). Distribution of incomes of corporations among dividends, retained earnings, and taxes. *American Economic Review*, 46(2), 97–113.
- Malik, K., & Rehman, R. U. (2023). The impact of dividend policy on stock prices: Empirical evidence from the transportation sector. *International Journal of Business and Economic Sciences Applied Research*, 16(1), 51–59. <https://doi.org/10.25103/ijbesar.161.05>
- Mohamed, H. I., Omer, M. S., & Nour, H. A. (2023). The effect of dividend policy on firm value: Evidence from Sudanese banking sector. *Future Business Journal*, 9(1), 4. <https://doi.org/10.1186/s43093-022-00153-1>
- Putra, H. S., & Ardiansyah, D. (2022). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada sektor manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 310–320.
- Rehman, F. U., & Ahmad, A. (2022). Dividend policy and stock price volatility: Empirical evidence from Pakistan’s energy sector. *Asian Economic and Financial Review*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.18488/aeifr.v12i1.2815>
- Safitri, I., Ardilla, F., & Marpaung, F. (2021). The effect of profitability, liquidity, and leverage on stock prices. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, 14(1), 38–46. <https://doi.org/10.30872/jakb.v14i1.3791>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119561224>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumirat, D. (2024). Pengaruh dividend payout ratio terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 5(1), 29–37. <https://doi.org/10.32502/jimt.v5i1.785>
- Sunaryo, A., & Lestari, M. (2024). Dividen sebagai variabel intervening pada pengaruh ROA

- terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 7(1), 45–55.
- Sunaryo, A., & Lestari, M. (2024). Dividen sebagai variabel intervening dalam pengaruh ROA terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Modern*, 7(1), 55–67. <https://doi.org/10.47771/jemm.v7i1.1659>
- Tampubolon, M., & Andika, H. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 140–150. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v13i2.365>
- Widyaningsih, E., Sudaryati, E., & Kusumaningtyas, M. (2023). The effect of profitability, dividend policy, and company size on stock prices. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(1), 182–192. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v7i1.5512>
- Wijaya, H., & Hartono, S. (2019). Pengaruh ROE terhadap harga saham industri dasar dan kimia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(1), 75–84.
- Wijaya, H., & Hartono, S. (2019). Pengaruh Return On Equity terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 75–84. <https://doi.org/10.31289/jeb.v20i1.2379>
- Yulianti, L., & Puspita, A. D. (2019). Pengaruh dividen dan return on asset terhadap harga saham sektor properti. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(1), 23–32. <https://doi.org/10.33395/jmk.v8i1.10540>
- Yuliana, F., & Pramudito, H. (2017). Pengaruh dividend payout ratio dan ROE terhadap harga saham perusahaan barang konsumsi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(3), 178–186. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i3.4239>
- Yusuf, S., Ahmad, M. R., & Mardiyah, S. (2021). The impact of financial performance, inflation and exchange rate on stock prices. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(3), 601–615. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i3.6032>